

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif antara Disiplin dengan Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan pada Siswa di SMK Negeri 10 Jakarta. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila Disiplin (X_1) bernilai 0, maka Hasil Belajar (Y) mempunyai nilai sebesar 41,839. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,169 yang berarti apabila Disiplin (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka Hasil Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,169. Pada konstanta sebesar 41,839 koefisien X_1 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara disiplin dengan hasil belajar. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin meningkat disiplin maka akan semakin meningkat pula hasil belajar.
2. Terdapat hubungan yang positif antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan pada Siswa di SMK Negeri 10 Jakarta. Hal ini dapat diartikan bahwa, apabila Kecerdasan Emosional (X_2) bernilai 0, maka Hasil Belajar (Y) mempunyai nilai sebesar 41,839. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,246 yang berarti apabila Kecerdasan Emosional (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka Hasil Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,246. Pada konstanta sebesar 41,839. Nilai koefisien X_2 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional.

Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin meningkat kecerdasan emosional maka semakin meningkat pula hasil belajar.

3. Terdapat hubungan yang positif antara Disiplin dan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan pada Siswa di SMK Negeri 10 Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 41,839 + 0,169 X_1 + 0,246 X_2$. Koefisien Disiplin (X_1) dan Kecerdasan Emosional (X_2) bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara disiplin dengan hasil belajar. Disiplin dan Kecerdasan Emosional untuk menjelaskan Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan pada Siswa di SMK Negeri 10 Jakarta secara simultan sebesar 77,9% sedangkan sisanya 30,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin dan kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Disiplin dan Kecerdasan Emosional juga berpengaruh positif dan signifikan dengan Hasil Belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel Disiplin terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator keadilan, dengan persentase sebesar 25,8%. Selanjutnya, indikator hubungan kemanusiaan sebesar 25,2%. Kemudian, indikator pengawasan sebesar 24,6% dan yang terakhir indikator sanksi hukuman sebesar 24,4%.

Kemudian variabel kecerdasan emosional terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator pengaturan diri dengan persentase sebesar 36,6%. Selanjutnya, indikator empati sebesar 26,2%. Kemudian, indikator kesadaran diri sebesar 24,4% dan yang terakhir indikator ketrampilan sosial sebesar 12,8%.

Dari hasil pengolahan data, SMK Negeri 10 Jakarta seharusnya menaruh perhatian yang lebih besar pada indikator yang rendah agar dilakukan perbaikan-perbaikan untuk kedepannya, seperti indikator terendah pada disiplin yaitu sanksi hukuman dengan lebih memperhatikan sebab akibat dari hukuman yang diberikan kepada peserta didik dan pada variabel kecerdasan emosional yaitu ketrampilan sosial dengan berkomunikasi lebih sering kepada peserta didik. Selain itu, Guru Prakarya dan Kewirausahaan harus tetap mempertahankan indikator yang mempunyai skor tertinggi yaitu keadilan dan pengaturan diri.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar Prakarya dan Kewirausahaan, antara lain:

1. Mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan sebagai salah satu mata pelajaran akan lebih baik apabila merancang kembali dan melaksanakan rencana kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan disiplin dan kecerdasan emosional mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan serta hal lainnya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Ada baiknya apabila Guru mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan menegaskan kedisiplinan yang lebih baik dengan memperhatikan siswanya. Terutama dalam memberlakukan sanksi hukuman terhadap siswanya agar membuat siswanya mendapat hasil belajar yang lebih baik.
3. Guru mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan sebaiknya lebih memperhatikan kecerdasan emosional siswanya. Selain itu juga harus menerapkan hubungan antara guru dan murid yang dibutuhkan, sehingga menciptakan hasil belajar yang lebih baik.